

ABSTRAK

SIHAR SIMARMATA. Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Pada Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Program T-TEP (*Toyota Technical Education Program*) SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara. Tesis. Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan faktor komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi pihak sekolah dalam implementasi kebijakan pendidikan sistem ganda pada siswa kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan Program T-TEP (*Toyota Technical Education Program*) di SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis interaktif dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Sumber data terdiri dari kepala seksi SMK, kepala sekolah, waka hubin, kepala kompetensi keahlian, pembimbing, guru, siswa dan alumni.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi mempengaruhi implementasi kebijakan pendidikan sistem ganda pada siswa kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan Program T-TEP di SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara. (1) Pada faktor komunikasi, sosialisasi kebijakan pendidikan sistem ganda berjalan dengan baik, dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan, (2) Pada faktor sumber daya, fasilitas yang dibutuhkan berupa peralatan dan bahan dalam pelaksanaan PSG belum memadai, (3) Pada faktor disposisi, pihak sekolah dan pihak industri telah menunjukkan komitmen yang tinggi untuk keberhasilan pelaksanaan PSG, (4) Pada faktor struktur birokrasi, SOP mengacu pada Keputusan Mendikbud No. 323/U/1997 dengan menggunakan model pembelajaran *block release* dan kurikulum yang *disinkronisasi*.

ABSTRACT

SIHAR SIMARMATA. *The Policy Implementation of Dual System Education at the student in Automotive Technology Subject Competence T-TEP Program (Toyota Technical Education Program) of SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara. Thesis. Post Graduate Program, State University of Medan, 2017.*

This research was conducted to describe the communication factor, the resources, disposition and bureaucratic structure of the school in the policy implementation of dual system education at the student in automotive technology subject competence T-TEP (Toyota Technical Education Program) of SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara.

This research uses descriptive method through a qualitative research approach. Data were collected through observation, interviews and documentation study. This study uses an interactive analysis with the measures data collection, data reduction, data presentation and conclusion. Data validation was done through triangulation. The data source consists of a section head SMK, principals, vice principal public relations and industry affairs, head of the competency skills, counselors, teachers, students and former students.

The results of this study showed that the factor of communication, resources, disposition and bureaucratic structures influence the policy implementation of dual system education in automotive technology subject competence T-TEP of SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara. (1) In the communication factor, dual system of education policy dissemination goes well, be carried out regularly and sustainable, (2) In the factors of resources, facilities needed in the form of equipment and materials in the implementation of dual system education is not adequate, (3) In the disposition factors, the school and the industry has shown a strong commitment to the successful implementation of dual system education, (4) In the bureaucratic structure factors, SOP refers to the Ministerial Decree of Education No.323/U/1997 using a block release model and curriculum synchronized.